

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Irentina Sinaga  
Npm : 20210042  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Pehuang Usaha, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Lokasi Objek Wisata Aek Natonang di Desa Tanjung Kecamatan Siunanindo Kabupaten Sikkoki.

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademis untuk menempuh ujian skripsi untuk menyelesaikan studi.

### SARJANA ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

#### PROGRAM STRATA (S-1)

#### PROGRAM ADMINISTRASI BISNIS

Pembimbing I



Dr. Drs. Nalom Siagian, MM

Pembimbing II



Drs. Kepler Sinaga, MM

Ketua Program Studi



Drs. Kepler Sinaga, MM

Dekan



Dr. Drs. Nalom Siagian, MM

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang mengupayakan pengembangan kepariwisataan. Kepariwisataan merupakan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha serta penembahan lapangan pekerjaan terutama bagi Masyarakat setempat. Indonesia bisa dikatakan memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, dan wisata budaya yang merupakan modal besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Pariwisata di Indonesia bertujuan untuk:

1. Mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan
2. Meningkatkan devisa negara
3. Memperluas dan pemeratakan berusaha serta lapangan kerja
4. Meningkatkan Pembangunan daerah
5. Memperkenalkan dan mengembangkakan nilai-nilai bangsa dan keindahan alam.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan kepariwisataan sehingga perlu ditata, dipelihara, dan dipromosikan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Berkembang atau tidaknya pariwisata disuatu tempat tergantung dari upaya pengembangan dari pemerintah dan masyarakat, upaya pemerintah mengembangkan (daya Tarik prasarana wisata, sarana wisata, promosi, sadar wisata) dan upaya masyarakat sekitar objek wisata berbentuk usaha

dagang maupun pelayanan jasa, baik diluar maupun didalam objek wisata. hal ini juga berlaku dikabupaten yang berada di Sumatera Utara yang mempunya berbagai objek wisata seperti Kabupaten Samosir.

Samosir adalah salah satu kabupaten yang berada diprovinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kotanya berada di Pangururan. Kabupaten Samosir ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Toba. Kabupaten Samosir mempunyai 9 kecamatan salah satunya adalah kecamatan Simanindo yang mempunyai 21 desa. salah satunya yaitu Desa Tanjung yang mempunyai objek wisata Aek Natonang.

Danau Aek Natonang terletak di Desa Tanjung, Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Kalau Pulau Samosir dikatakan sebagai "pulau di atas pulau", Danau Aek Natonang yang berada di Pulau Samosir ini bisa dikatakan sebagai "danau di atas danau" (di atas Danau Toba). Aksesibilitas ke objek wisata ini sudah diperbaharui, jalanan beraspal bagus, hanya saja kurangnya promosi membuat Danau Aek Natonang ini kurang banyak diketahui oleh wisatawan dan danau Aek Natonang direncanakan sebagai areal hutan wisata. Objek wisata Danau Aek Natonang bukan satu-satunya danau di Kabupaten Samosir, ada sebuah danau lagi yang lebih kecil dari Danau Aek Natonang di kabupaten ini yang bernama Danau Sidihoni dimana dijuluki juga sebagai danau diatas danau. Objek wisata ini sudah dikelola dengan baik, tentunya wisatawan yang berkunjung tidak akan kecewa. Fasilitas yang ada pada objek wisata Aek Natonang ini antara lain parkir yang luas, toilet umum, mushola, ruang doa, spot photo, jogging track, jalur sepeda, dan gazebo-gazebo tempat untuk bersantai untuk menikmati objek wisata tersebut. Jika bergerak dari desa Tomok, destinasi ini dapat ditempuh dalam waktu 30-40 menit dengan menggunakan kendaraan mobil maupun sepeda motor. Dengan tarif masuk 5000/orang dan buka mulai pukul 8 pagi s/d pukul 5 sore.

Jumlah pengunjung di objek wisata Aek Natonang ini bersifat fluktuatif terlihat dari data kunjungan wisata ke objek wisata pada pada tahun-tahun sebelumnya. Keadaan ini dimungkinkan terjadi pada kondisi objek wisata yaitu daya Tarik wisata, prasarana wisata, sarana wisata dan pengembangan Aek Natonang ini yang dilakukan stakeholder. Sehubungan dengan itu perlu dikaji kondisi objek wisata Danau Aek Natonang dan upaya pengembangan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjung, kecamatan Simanido Kabupaten Samosir.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung pada objek wisata Aek Natonang**

| <b>Tahun</b>                  | <b>Jumlah wisatawan Domestik dan Mancanegara</b> |
|-------------------------------|--|
| <b>2020</b>                   | <b>40.631</b>                                    |
| <b>2021</b>                   | <b>13.235</b>                                    |
| <b>2022</b>                   | <b>69.764</b>                                    |
| <b>2023 (Januari-Oktober)</b> | <b>14.257</b>                                    |

*Sumber :Pengelola Objek wisata Aek Natonang.*

Keputusan untuk berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil resiko ataupun keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat dioptimalkan. Pengambilan keputusan merupakan bagian yang penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Tidak hanya untuk bisnis, pengambilan keputusan juga penting untuk dilakukan dalam berbagai kegiatan. Menurut (buchari,2021) faktor faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha yaitu personal yang menyangkut aspek aspek kepribadian seseorang salah satunya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang dan dorongan karna faktor usia. Selain itu dipengaruhi oleh suatu factor psikologis yang mendorongnya untuk terjun

kedunia bisnis. Kondisi psikologis tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia dan memberikan dampak yang cukup besar terhadap keberhasilan suatu kegiatan. Kondisi psikologis atau dorongan tersebut dinamakan motivasi.

Motivasi merupakan factor internal yang memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk berwirausaha. Motivasi yang tinggi dapat mendorong Masyarakat setempat untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan usaha di sekitar Aek Natonang. Tingkat keberhasilan wirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada didalam diri Masyarakat tersebut. Selain motivasi sebagai factor pendorong minat berwirausaha ada factor lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha yaitu modal usaha dan peluang usaha.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Besar kecilnya modal usaha akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Beberapa modal yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, networking, serta modal berupa uang.

Selain dari motivasi dan modal usaha, peluang usaha juga berpengaruh terhadap minat berwirausah. Peluang usaha adalah momen atau waktu yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang guna meraup keuntungan. Secara khusus, peluang usaha adalah ide, gagasan atau prospek yang bisa dikembangkan oleh pengusaha untuk meraih pendapatan. Objek wisata Aek Natonang menciptakan beragam peluang usaha yang dapat dikembangkan Masyarakat setempat seperti

usaha kuliner, penginapan, agen perjalanan, penyedia jasa transportasi, dan berbagai produk suvenir. Namun, pemahaman masyarakat tentang peluang-peluang ini dan kemampuan Masyarakat untuk melihat potensi bisnis dalam sekitarnya masih rendah.

Adapun fenomena dari penelitian ini adalah adanya pengembangan Objek wisata, pengunjung yang datang dan fasilitas yang semakin berkembang menciptakan banyaknya peluang usaha pada objek wisata Aek Natonang ini, yang sebenarnya hal tersebut dapat dimanfaatkan Masyarakat setempat untuk berwirausaha di lokasi tersebut. namun hal tersebut kurang dimanfaatkan Masyarakat untuk menciptakan berbagai usaha bisnis yang dapat menambah pendapatan Masyarakat pada lokasi objek wisata tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang minat berwirausaha di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir dengan judul yaitu: **“Pengaruh Modal Usaha, Peluang Usaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Lokasi Objek Wisata Aek Natonang di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir”**.

## **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas maka penulis menguraikan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek natonang di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo kabupaten Samosir

2. Apakah terdapat pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Masyarakat pada objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah sehingga dapat disimpulkan manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang berguna bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas HKBP Nommensen Medan dan dapat menambah pemahaman peneliti terhadap masalah tentang Pengaruh Modal Usaha, Peluang Usaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Lokasi Objek Wisata Aek Natonang di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

## 2. Bagi Kewirausahaan di Desa Tanjung

Bagi Masyarakat khususnya Kewirausahaan di Desa Tanjung mampu memberikan manfaat tentang bagaimana Pengaruh Modal Usaha, Peluang Usaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Di Lokasi Objek Wisata Aek Natonang di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir”.

## 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Modal Usaha**

Modal usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu bisnis. Modal usaha bisa berbentuk uang dan tenaga (keahlian). Besar kecilnya modal yang dikeluarkan untuk suatu usaha ditentukan oleh jenis usaha yang dijalankan.

Menurut Muhammad dalam Novita Purba (2021;12) modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha. Modal juga dapat diartikan secara fisik. Dalam artian fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variabel untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri.

Menurut Ashari dalam Jurnal Novita Purba (2021:12) Modal adalah faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

##### **2.1.1.1. Sumber – Sumber Modal**

Adapun Sumber-sumber modal usaha menurut Martono (2023;136-139) adalah antara lain:

a. Modal/ Dana Sendiri.

Menggunakan dana sendiri paling banyak dilakukan oleh wirausahaan dalam memodali usahanya. Pemakaian dana ini dimungkinkan bila memiliki simpanan uang tunai di bank ataupun berupa reksa dana. Dengan dana pribadi ini, wirausahawan bisa lebih fleksibel dalam pemakaian jumlah dana sewaktu-waktu, serta bebas mengalokasikan dana sesuai dengan keputusan sendiri. Sekaligus akan terbebas dari bunga, pemotongan keuntungan dan tidak perlu membagi hasil dengan pihak lain. Meskipun demikian terkadang menggunakan dana sendiri juga memiliki kelemahan seperti kurangnya kontrol dalam pemakaian dana, lalai dalam pencatatan keuangan dan bila merugi maka harus menanggung kerugian sendiri. Kerugian menggunakan modal sendiri ialah jumlahnya sangat terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya.

Keuntungan menggunakan modal sendiri, yaitu:

- a) Tidak perlu mengembalikan modal yang telah terpakai dikarenakan menggunakan modal sendiri, tidak adanya beban biaya bunga atau biaya administrasi, sehingga tidak menjadi beban suatu usaha.
- b) Tidak adanya waktu yang mengikat untuk melakukan pengembalian pada modal sendiri.
- c) Tidak tergantung kepada pihak lain.
- d) Tidak perlu membuat persyaratan yang begitu rumit untuk mengajukan permohonan penambahan modal dan relatif waktu yang lama.
- e) Jumlah penambahan modal tidak menentu jumlahnya tergantung pada kepemilikan modal sendiri.
- f) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal pemilik akan tertanam dan dapat dialihkan sewaktu-waktu.

Kekurangan menggunakan modal sendiri, yaitu:

- a. Sulit untuk mengembangkan usaha dikarenakan pinjaman penambahan modal terbatas pada modal sendiri.
- b. Waktu pengembalian yang dapat berjangka panjang atau tidak menentu, sehingga apabila usaha tersebut sering menggunakan modal sendiri maka usaha tersebut akan mengalami pailit.
- c. Jumlah yang terbatas dan relatif sulit untuk memperolehnya karena mereka mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya .
- d. Kurang motivasi, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya rendah dibandingkan dengan modal asing/pinjaman.

b. Modal Asing/ Pinjaman.

Jika wirausahawan tidak mempunyai simpanan dana pribadi dan kekurangan dana, maka alternatif lainnya adalah dana pinjaman. Dalam penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relatif dan wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam modal pinjaman memiliki keuntungan ialah jumlahnya

tidak terbatas sesuai kemampuan wirausahawan untuk mengembalikan dana tersebut sesuai syarat yang telah ditentukan. Dalam modal pinjaman lebih banyak muncul motivasi untuk melakukan usaha lebih baik dan sungguh-sungguh karena ada modal yang harus dikembalikan.

Sumber dana pinjaman/asing dapat diperoleh dari beberapa cara, yaitu:

- a. Pinjaman dari perbankan seperti kredit usaha, kredit tanpa agunan, kredit bank perkreditan rakyat, leasing, lease back.
- b. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti pengadaian, modal ventura, asuransi, dana pensiun, koperasi, pinjaman BUMN.
- c. Pinjaman lainnya dari perusahaan non-keuangan.

Kelebihan modal pinjaman/asing, yaitu:

- a. Usaha dapat berkembang dengan menggunakan pinjaman dari asing karena menggunakan modal dari asing yang mana dapat menimbulkan motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.
- b. Jumlah dari permohonan pinjaman modal tidak terbatas. Selama dana yang diajukan layak, peroleh dana tidak sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke usaha yang dinilai memiliki prospek cerah.
- c. Motivasi usaha tinggi, hal tersebut merupakan motivasi pemilik usaha untuk memajukan target usahanya karena ada beban yang harus dikembalikan dan juga suatu usaha akan menjaga nama baik dan kepercayaan dari bank/lembaga yang member pinjaman.

Kekurangan modal pinjaman/asing, yaitu:

- a. Dengan menggunakan modal asing, maka usaha terikat dengan waktu pengembalian yang telah ditentukan untuk wajib membayar jasa bunga, administrasi, provisi dan komisi, materai, asuransi.
- b. Beban moral, usaha yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar.

Kelebihan modal campuran ialah dapat mengatur komposisi modal yang diperlukan secara seimbang, artinya disesuaikan dengan kebutuhan.

### **2.1.1.2 Indikator Modal**

Indikator Modal Usaha Berdasarkan Purwanti dalam Putri Purba (2021;13) menyebutkan ada 4 indikator modal usaha adalah sebagai berikut:

- a) Modal syarat untuk usaha

b) Pemanfaatan modal tambahan

c) Besar Modal.

d) Hambatan sumber modal eksternal

### 2.1.1.3. Jenis Modal Usaha

Menurut H. Supriadi (2019;71) mengemukakan pada prinsipnya dalam menjalankan usaha hanya ada 3 jenis modal yaitu sebagai berikut:

a) Modal investasi awal

Apa sih yang dimaksud modal investasi awal? Ini: jenis modal yang harus Anda keluarkan di awal, dan biasanya dipakai untuk jangka panjang. Contoh-contoh modal ini: bangunan, peralatan seperti komputer, kendaraan, perabotan kantor dan barang-barang lain yang dipakai untuk jangka panjang. Kalau usaha Anda usaha bengkel motor, maka modal investasi awal Anda: bangunan, alat-alat perbengkelan, dan perabot lain yang dibutuhkan di bengkel tersebut. Kalau usaha Anda toko, maka modal investasi awal Anda: rak, meja, bahkan mungkin juga mesin kasir. Biasanya, modal ini nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka panjang. Tetapi nilai dari Modal Investasi Awal ini akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa dari bulan ke bulan.

b) Modal Kerja

Ini adalah modal yang harus Anda keluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan Anda. Modal kerja ini bisa dikeluarkan setiap bulan, atau setiap datang order. Sebagai contoh, kalau usaha Anda usaha tempat makan, maka modal kerja yang Anda butuhkan: modal untuk membeli bahan makanan. Kalau usaha Anda usaha pembuatan barang kerajinan, maka modal kerja Anda: uang yang Anda keluarkan untuk membeli bahan baku. Kalau usaha Anda: jasa fotokopi, ya modal kerja Anda uang yang Anda keluarkan untuk membeli kertas, tinta, dan lain sebagainya.

Prinsipnya, tanpa modal kerja, Anda tidak akan bisa menyelesaikan order Anda atau tidak memiliki barang dagangan. Nanti, bisa-bisa Anda malah tidak akan dapat pembeli karena barangnya saja tidak ada. Itulah pentingnya modal kerja.

c) Modal Operasional

Modal yang terakhir: modal operasional. Modal operasional: modal yang harus Anda keluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan dari bisnis Anda. Contohnya pembayaran gaji pegawai, pulsa telepon bulanan, PLN, air, bahkan retribusi.

Pos-pos dalam modal operasional ini pada setiap bisnis umumnya hampir sama. Ini karena pada prinsipnya, yang dimaksud dengan modal operasional: uang yang harus Anda keluarkan untuk membayar pos-pos biaya di luar bisnis Anda secara langsung. Jadi, Modal Operasional ini biasanya dibayar secara bulanan.

## **2.1.2. Peluang Usaha**

### **2.1.2.1. Pengertian Peluang Usaha**

Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang terjadi dimasa yang datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan. Dalam prosepek ini artinya sebuah prediksi kuantitatif dari usaha yang dijalankan dapat dari sejumlah produk dan juga hasil penjualan dari usaha yang dijalankan.

Jadi pengertian peluang usaha dalam kewirausahaan adalah sebuah kesempatan yang harus dan bisa dimanfaatkan oleh seseorang pemilik bisnis atau wirausaha demi mendapatkan suatu tujuan tertentu yang diinginkan.

Selain pengertian secara umum, para ahli sendiri mempunyai banyak pendapat tentang peluang usaha.

Berikut pengertian peluang usaha menurut para ahli dalam Sumarsid (2022;236) yang diantaranya yaitu:

- Menurut Arif F. Hadiparanata: Peluang usaha merupakan sebuah resiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungannya dengan finansial.
- Menurut Thomas W. Zimmerer: Peluang usaha merupakan sebuah terapan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan melihat kesempatan yang dihadapi setiap hari.
- Menurut Robbin and Coulter: Peluang usaha merupakan sebuah proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.
- Menurut Dr. D.J. Schwartz: Cara memanfaatkan peluang usaha/ bisnis menurutnya ialah:  
a) Percaya dan yakin bahwa usaha dapat dilaksanakan. Hapuskan kata mustahil, tak mungkin, tak bisa atau tak perlu dicoba dari khasanah pikiran dan khasanah bicara. b) Jangan hadir lingkungan yang statis yang akan melumpuhkan pikiran wirausahawan. Lihatlah peluang-peluang usaha untuk menjadi besar, tradisi lain yang kurang menunjang

peluang-peluang usaha ialah etos kerja yang rendah dan terlalu santai. c) Setiap hari bertanyalah kepada diri sendiri, "bagaimana saya dapat melakukan usaha lebih baik?". d) Bertanya dan dengarkanlah, dengan bertanya dan mendengarkan maka wirausahawan akan mendapatkan bahan baku untuk mengambil keputusan yang tepat. e) Perluas pikiran anda, bersemangatlah, bergaullah dengan orang-orang yang dapat membuat anda mendapat gagasan-gagasan peluang usaha.

### **2.1.2.2. Karakter Dari Suatu Peluang Usaha yang Bagus**

Dalam buku Sumarsid yang berjudul sukses ide berwirausaha (2022;238) dikatakan untuk dapat disebut bagus, suatu peluang usaha/bisnis harus memenuhi, atau mampu memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Permintaan yang nyata, yaitu: merespon kebutuhan yang tidak dipenuhi atau mensyaratkan pelanggan yang mempunyai kemampuan untuk membeli dan bisa memilih
- b. Pengembalian investasi (return on investment) yaitu memberikan hasil dalam jangka waktu cepat, lama dan tepat waktu
- c. Kompetitif yaitu dapat mengimbangi/lebih baik, atau sama dari sudut pandang pelanggan dibandingkan dengan produk atau jasa yang tersedia
- d. Mencapai tujuan yaitu memenuhi tujuan dan aspirasi dari orang atau organisasi yang mengambil resiko
- e. Ketersediaan sumber daya dan keterampilan, yaitu terjangkau oleh penguasa dari segi sumberdaya, kompetensi, persyaratan hukum

### **2.1.2.3. Penyebab Utama Kegagalan Menangkap Peluang Usaha**

Berbagai penyebab utama kegagalan menangkap peluang usaha dalam Leonardus Saiman (2017;77) antara lain:

- 1) Dalam berusaha kita sering bersikap hangat-hangat tahi ayam atau bagai buih sabun (bersemangat pada tahap awal-awal saja, namun lama-kelamaan dingin, putus asa atau menyerah), setelah itu berhenti, menyerah dan lenyap/hilang tidak terdengar lagi.
- 2) Dalam berusaha kita sering kali sekadar ikut-ikutan atau mengikuti tren yang ada di sekitar kita atau ikut-ikutan teman dekat.
- 3) Kurang dedikasi atau tidak sepenuh hati atas bisnis yang telah dirintisnya.
- 4) Perencanaan dan pengelolaan keuangan yang buruk (tidak memisahkan keuangan untuk perusahaan/usaha dengan keuangan untuk pengeluaran pribadi atau keluarga).

- 5) Pengalaman manajemen/pengelolaan usaha yang minim dan buruk, kurang disiplin atau tidak terencana dengan matang dan tidak bersistem/kurang sistematis.
- 6) Memilih lokasi usaha awal yang sering kali asal-asalan, lokasi usaha yang tidak strategis
- 7) Pengendalian bisnis yang tidak konsisten, kurang teliti (kutil).
- 8) Manajemen piutang atau penagihan yang buruk dan tidak tegas.
- 9) Kurang diyakini bahwa bisnisnya dapat berhasil, kurang iman (kuman).

#### **2.1.2.4. Indikator Peluang Usaha**

Dalam teori (Mariotti, 2013) dalam jurnal Armi Permana Putri, Agus Syam, Rahmatullah, dkk (2023;22) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa peluang usaha merupakan pasar potensial bagi perusahaan yang bisa memenuhi kebutuhan atau keinginan klien. Berikut dibawah ini adalah beberapa indikator yang digunakan pada variabel peluang usaha, yaitu:

1. Keinginan memecahkan masalah.
2. Inovasi
3. Kreatifitas
4. Faktor perubahan

#### **2.1.3. Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat dirasakan/ mendesak. Motivasi memiliki banyak persamaan makna atau beberapa istilah memiliki makna motivasi dalam berbagai literatur, seperti *needs, drives, wants, interests, desires*. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan atau wujud perilaku mencapai tujuan. Motivasi adalah objek Tindakan seseorang atau hal yang menggerakkan seseorang untuk bertindak atau niat atau sesuatu yang memberikan tenaga, mengarah dan mempertahankan gelagak (perilaku) manusia, usaha dalam (*inner strivings*) (Kompri, 2017;108).

Dalam Kompri (2017;108) dikemukakan defenisi motivasi menurut para ahli antara lain:

- Melayu S P Hasibuan (2000;92) mengatakan bahwa motivasi berasal dari Bahasa latin *movere* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada bawahan atau pengikut.

- Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
- Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Jadi dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu Tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

### **2.1.3.1. Jenis-jenis Motivasi**

Pada dasarnya motivasi memiliki beberapa jenis dilihat dari sudut pandang.

Jenis motivasi tersebut menurut Kompri (2017;114) adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya terbagi atas motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir. Jadi motivasi itu ada tanpa di pelajari, seperti motivasi untuk makan, minum, mandi dan sebagainya dan motif-motif yang dipelajari, yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.
2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk dalam motivasi jasmaniah adalah seperti refleksi, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk dalam motivasi rohaniah adalah kemauan.
3. Motivasi instrik. Yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu dan motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Seperti seseorang belajar karena besok paginya akan mengikuti ujian dengan harapan mendapat nilai yang bagus.

### **2.1.3.2. Fungsi Motivasi**

Fungsi motivasi menurut Hamalik (dalam Kompri 2017;119) yaitu:



1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan. Kegiatan Pendidikan dan pembelajaran tidak akan tercipta dan tidak akan terlaksana jika guru tidak melakukannya.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

### **2.1.3.3. Indikator Motivasi**

Menurut Hamzah (dalam jurnal Armansyah 2021;475) menjelaskan bahwa indicator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

### **2.1.4 Minat Berwirausaha**

#### **2.1.4.1. Defenisi Minat**

Minat adalah rasa ketertarikan yang dimiliki oleh setiap individu terhadap suatu hal tertentu dan memiliki kecenderungan yang lebih terhadap suatu obyek tersebut. Minat tidak dibawa dari sejak lahir, melainkan diperoleh karena adanya suatu dorongan dari dalam diri ataupun dari luar dirinya sendiri.

Defenisi minat menurut para ahli dalam Kompri (2017;137-138) antara lain:

- Sardiman A.M. (2005) berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.
- Slameto (2003;180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat.
- Menurut Holland (2018: 162) “Minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan”.

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh tersebut, maka yang dimaksud minat yaitu keinginan yang ingin diwujudkan oleh setiap individu terhadap berbagai hal yang dapat memberikan rasa kepuasan pada dirinya.

#### **2.1.4.2. Defenisi Wirausaha**

Sebagai makhluk sosial setiap orang perlu berinteraksi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Ada banyak bentuk kegiatan yang dapat dilakukan manusia setiap harinya. Bertransaksi merupakan salah satu contoh kegiatan Berwirausaha yang dapat dilakukan setiap orang untuk mendapatkan barang ataupun jasa yang di inginkan. Bertransaksi pada umumnya terjadi karena terdapat dua pihak yang saling membutuhkan yaitu antara si pembeli dan si penjual. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh individu dan berkelompok.

Menurut Sumarsid (2022:7), secara sederhana arti wirausahawan (entrepreneur) adalah crang yang berjiwa berani menjadi pemula, yang memulai dari aktivitas “kelas ringan” atau aktivitas yang tidak biasa dipikirkan orang lain. Dia adalah seseorang perencana dan pelaksana yang mampu mengorganisir dan mengelola sebuah bisnis baru, mengatasi kendala untuk mendapatkan nilai-nilai guna yang lebih baik dan menguntungkan. Wirausaha dapat dikelola secara pribadi dan berkelompok. Jika dikelola secara pribadi tentunya pemilik dari usaha tersebut adalah satu orang. Jika dikelola secara berkelompok maka tentu saja perusahaan tersebut dimiliki oleh sekelompok orang, biasanya akan sangat mudah memperoleh modal jika kegiatan berwirausaha dilakukan secara berkelompok.

seorang wirausahawan dituntut harus mampu memiliki kreativitas dan Inovasi. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan oleh seorang wirausahawan dalam mengembangkan usahanya. Sangat fatal akibatnya jika sebuah usaha didirikan oleh orang yang tidak memiliki kreativitas. Usaha tersebut tidak akan berkembang bahkan rugi sehingga usaha tidak layak dijalankan lagi. Wirausaha harus memiliki ide yang dapat diimplementasikan dalam bentuk usaha. Dengan memiliki ide tersebut, wirausahawan diharapkan mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam mewujudkan ide tersebut. Pikiran kreatif tentunya akan sangat berpengaruh dalam kualitas pemecahan masalah. Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya selain pikiran yang kreatif dibutuhkan adanya inovasi. Kreativitas dan inovasi diperlukan untuk menciptakan keunggulan dibandingkan dengan usaha-usaha pesaing.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha hal-hal atau Upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri. Wirausaha/wiraswasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswastawan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau Perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri.

Berdasarkan definisi diatas, maka yang dimaksud Minat berwirausaha menurut Subandono dalam Hendrawan (2017: 297) adalah

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Minat Berwirausaha adalah kemampuan yang ada dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu guna memenuhi kebutuhan hidup, menciptakan usaha baru dengan perasaan senang tanpa takut dengan risiko yang akan dihadapi, selalu berusaha belajar dari kegagalan yang sudah dialami

#### **2.1.4.3. Langkah-langkah memulai usaha**

Menurut Sumarsid dalam bukunya yang berjudul sukses ide Berwirausaha (2022;13) ada beberapa Langkah-langkah dalam memulai suatu usaha antara lain:

- a) Tentukan jenis usaha anda
- b) Segera lakukan survey/ riset pasar
- c) Menyiapkan modal usaha
- d) Perencanaan yang matang
- e) Defenisikan keunikan atau keunggulan usaha anda
- f) Pengelolaan keuangan yang baik
- g) Promosikan jenis usaha anda dengan baik
- h) Membangun jaringan (Networking)
- i) Mendaftarkan usaha anda
- j) Mempunyai mental yang kuat dan sehat

#### **2.1.4.4. Indikator Minat Berwirausaha**

Indikator minat berwirausaha menurut Suryana dalam jurnal (Febri Rimadani 2018;980) yaitu:

1. Penuh Percaya diri.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan.
3. Berani mengambil resiko.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

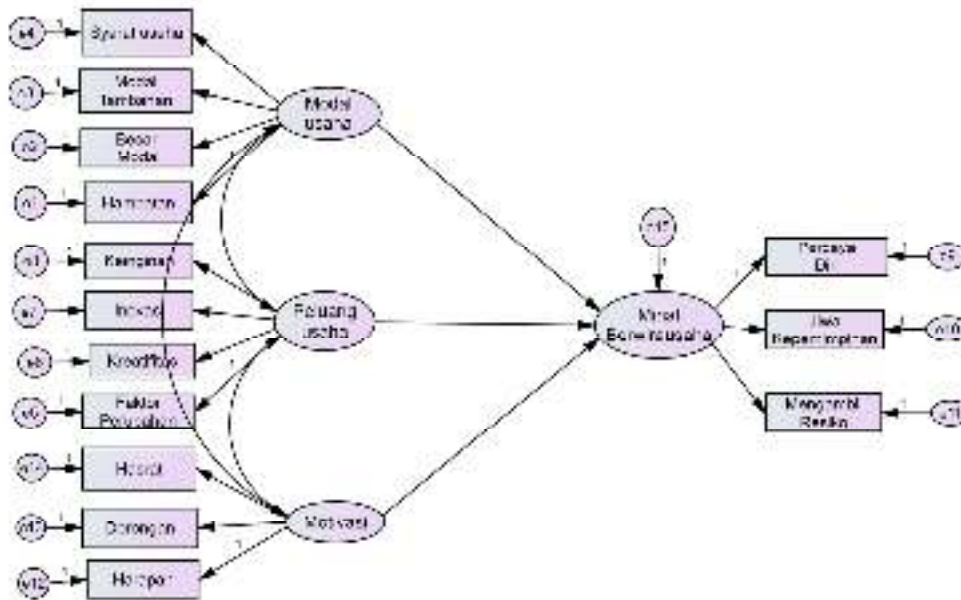
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian   | Metode Penelitian                                       | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|---|
| 1  | Sinta Rahayu, Weny Rosilawati, Ahmad Juliansyah. (2023) | Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam | Metode Kuantitatif                                      | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha, lingkungan keluarga, dan self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Sedangkan variabel kreativitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. Namun secara simultan modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan self efficacy berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018. |
| 2  | Endah Prihartini, Pipih Sopiyan (2023)                  | Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Keputusan Berwirausaha  | metode survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Artinya motivasi menjadi faktor pendorong peningkatan keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan modal usaha tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha.  |

|   |                  |   |  |   |
|---|------------------|---|--|---|
|   |                  |   |  | Artinya tinggi rendahnya modal usaha tidak akan mempengaruhi keputusan berwirausaha   |
| 3 | Istinaroh (2019) | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. | Metode dasar yang digunakan adalah Deskriptif. | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. |

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka konseptual**

## **2.4. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang sudah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian. (Djaali , 2020;13).

Adapun hipotesis dari rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. H1= Modal Usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Masyarakat dilokasi objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
2. H2= Peluang usaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Masyarakat dilokasi objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir
3. H3= Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Masyarakat dilokasi objek wisata Aek Natonang di Desa Tanjungan Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dengan waktu proses penelitian mulai dari pengajuan judul Oktober 2023 hingga sampai Maret 2024

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dapat dikatakan “Kumpulan banyak sampel penelitian, sehingga dalam penelitian sangat diperlukan penentuan sampel tersebut dengan cara untuk “memudahkan” dalam membaca fenomena atau realisasi yang ada. Nalom Siagian (2021:53).

Populasi dari penelitian ini adalah seruluh Masyarakat Desa Tanjung yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 732 jiwa yang tersebar dalam tiga Dusun dalam desa Tanjung.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel replaksi langsung dari populasi, dimana potret realitas yang akan didata berada sepenuhnya dalam sampel tersebut. (Nalom Siagian 2021;54). Menurut Singgih Santoso (2014) dalam Ineke Kusuma (2020;62), untuk model SEM dengan jumlah variabel laten (konstruk)



sampai lima buah dan setiap konstruk dijelaskan tiga atau lebih indikator jumlah sampel 100-150 data sudah dianggap memadai.

Maka banyak sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 110 sampel yang akan dipilih menjadi responden dengan pendekatan Snowball sampling yaitu responden awal dipilih via Probabilitas, responden berikutnya atas rekomendasi responden sebelumnya.

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data primer dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subjek penelitian atau responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Kuesioner**

Menurut Siagian (2021:20) "Kuesioner merupakan alat penghimpun data data primer yang relatif efisien jika dibandingkan dengan teknik observasi dan interview atau wawancara".

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Siagian (2021 :21) "Data Sekunder (Secondary Data) yaitu data penelitian yang dihimpun dari bentuk data-data yang sudah jadi dalam berbagai bentuk karena telah diolah oleh orang lain. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari Publikasi Ilmiah, buku - buku dan jurnal yang telah diterbitkan".

Pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan data-data yang didapat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN Medan

### 3.5. Defenisi Konseptual, Indikator Dan Instrumen

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah Modal Usaha, Peluang Usaha, dan Motivasi sebagai variabel eksogen dan Minat Berwirausaha sebagai variabel endogen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian untuk diolah dalam rangka memecahkan masalah penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Instrument data kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan pengajuan pernyataan melalui skala liskert. Skor setiap variabel diperoleh dari setiap butir pernyataan yang dikembangkan dari beberapa komponen indicator dengan 5 pilihan jawaban yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

| No | Alternatif Jawaban        | Bobot Nilai |
|----|---------------------------|-------------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| 2  | Setuju (S)                | 4           |
| 3  | Netral (N)                | 3           |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

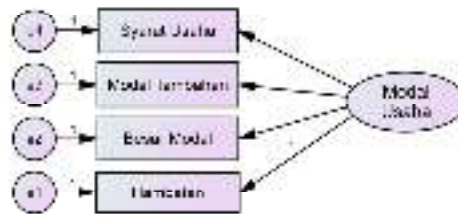
#### a. Modal Usaha

##### 1. Defenisi Konseptual

Modal usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu bisnis. Modal usaha bisa berbentuk uang dan tenaga (keahlian). Besar kecilnya modal yang dikeluarkan untuk suatu usaha ditentukan oleh jenis usaha yang dijalankan.

## 2. Indikator

Indicator Modal Usaha dalam penelitian ini adalah: Modal syarat untuk usaha, Pemanfaatan modal tambahan, Besar modal, Hambatan sumber modal eksternal.



**Gambar 3.1**  
**Bagan Konstrak Variabel Laten Modal Usaha**

## 3. Instrument variabel Modal Usaha

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel modal usaha ini dapat dikembangkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Variabel Modal Usaha**

| Variabel    | Indikator                          | Kode | Sumber Data          |
|-------------|------------------------------------|------|----------------------|
| Modal Usaha | 1.Modal sebagai syarat untuk usaha | MU1  | Purwanti dalam Putri |
|             | 2.Pemanfaatan                      | MU2  |                      |

|  |                                    |     |                |
|--|------------------------------------|-----|----------------|
|  | modal tambahan                     |     | Purba(2021;13) |
|  | 3. Besar Modal                     | MU3 |                |
|  | 4. Hambatan sumber modal eksternal | MU4 |                |

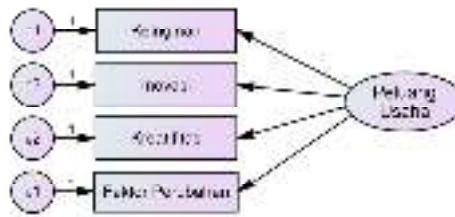
## b. Peluang Usaha

### 1) Defenisi Konseptual.

Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang terjadi dimasa yang datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan.

### 2) Indikator

Indicator Peluang Usaha dalam penelitian ini adalah: Keinginan memecahkan masalah, Inovasi, Kreatifitas, Faktor Perubahan.



**Gambar 3.2**  
**Bagan Konstrak Variabel Laten Peluang Usaha**

### 3) Instrument Peluang Usaha.

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan variable peluang usaha ini dapat dikembangkan seperti tabel dibawah ini

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Variabel Peluang Usaha**

| Variabel      | Indikator                     | Kode | Sumber Data   |
|---------------|-------------------------------|------|---|
| Peluang Usaha | 1.Keinginan memecakan masalah | PU1  | Dalam teori (Mariotti, 2013) dalam jurnal Armi Permana Putri, Agus Syam, Rahmatullah, dkk (2023;22) |
|               | 2. Inovasi                    | PU2  |   |
|               | 3. Kreatifitas                | PU3  |   |
|               | 4. Faktor Perubahan           | PU4  |   |

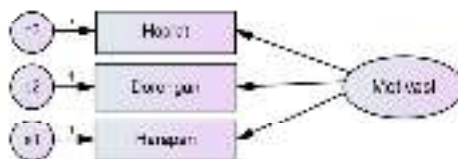
### c. Motivasi

#### 1) Defenisi Konseptual.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu Tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.

#### 2) Indikator

Indikator Motivasi dalam penelitian ini adalah: Adanya Hasrat dan Keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, Adanya harapan dan cita-cita masa depan.



**Gambar 3.3**  
**Bagan Konstrak Variabel Laten Motivasi**

**3. Instrumen Motivasi.**

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel motivasi ini dapat dikembangkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Instrument variabel Motivasi**

| <b>Variabel</b> | <b>Indikator</b>                        | <b>Kode</b> | <b>Sumber Data</b>                     |
|-----------------|---|-------------|--|
| Motivasi        | 1. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil | M1          | Hamzah (jurnal Yuranto Armansyah 2021) |
|                 | 2. Adanya Dorongan                      | M2          |  |
|                 | 3. Adanya Harapan dan cita-cita         | M3          |  |

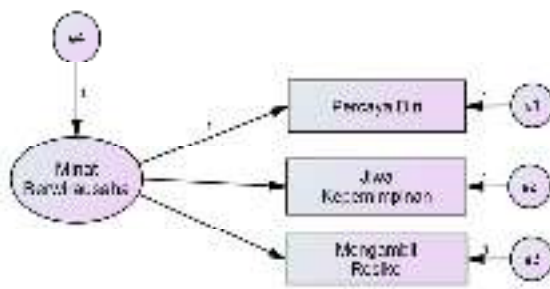
**d. Minat Berwirausaha**

**1) Defenisi Konseptial**

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut.

## 2) Indikator

Indicator variabel Minat Berwirausaha dalam penelitian ini adalah Penuh percaya diri, Memiliki jiwa kepemimpinan, Berani mengambil resiko.



**Gambar 3.4**  
**Bagan Konstrak Variabel Laten Minat Berwirausaha**

## 3. Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, variabel Minat Berwirausaha dapat dikembangkan seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Variabel Minat Berwirausaha**

| Variabel | Indikator       | Kode | Sumber Data |
|----------|-----------------|------|-------------|
|          | 1.Penuh Percaya | MB1  |             |

|                    |                               |     |                                       |
|--------------------|-------------------------------|-----|---------------------------------------|
| Minat Berwirausaha | Diri                          |     | Suryana (jurnal Febri Ramandani 2018) |
|                    | 2. Memiliki jiwa kepemimpinan | MB2 |                                       |
|                    | 3. Berani mengambil resiko    | MB3 |                                       |
|                    |                               |     |                                       |

### **3.6 Tehnik Analisis Data Penelitian**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi dan karakteristik jawaban responden untuk masing-masing konstruk atau variabel yang diteliti. Hasil analisis deskriptif selanjutnya digunakan untuk mendapatkan tendensi jawaban responden mengenai kondisi masing-masing konstruk atau variabel penelitian.

#### **3.6.2. Analisis Inferensial Statistika dengan Analisis SEM**

##### **3.6.2.1 Analisis Faktor Konfirmatori**

Analisis factor confirmatory dirancang untuk menguji unidimensionalitas dari suatu konstruk teoritis. Analisis ini juga sering disebut menguji validasi suatu konstruk teoritis. Variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan konsep teori dengan beberapa indikator. Analisis confirmatory ini untuk menguji apakah indikator pembentuk konstruk laten merupakan indikator yang valid sebagai pengukur konstruk laten.

##### **3.6.2.2 Analisis Model Struktural**

Analisis structural Equation Modelling (SEM) secara full model setelah dilakukan analisis tahap tingkat unidimensionalitas dari indikator-indikator pembentuk variabel laten atau konstruk eksogen maupun endogen yang diuji dengan confirmatory factor analysis. Analisis hasil



pengolahan data pada full model SEM dilakukan dengan melakukan uji kesesuaian dan uji statistic.

### **3.6.2.3 Evaluasi Model Struktural.**

Sebelum dilakukan pengujian secara statistic terhadap pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam fit model (pengujian hipotesis penelitian), terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap model structural yang dihasilkan oleh fit model dalam penelitian ini.

### **3.7. Pengujian Hipotesis**

Dalam penenelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan nilai t-Value dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t-Value dalam program Amos 22 merupakan nilai Critical Ratio (C.R) pada Regression weights: (Grub number 1 – Default model) dari fit model. Apabila nilai Critikal Ratio (C.R)  $\geq 1,967$  atau nilai probabilitas (P)  $\leq 0,05$  Maka HO ditolak (hipotesis penelitian dierima).